

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berikut adalah kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang terdapat pada bab III.

1. Media *flashcard* stiker Line efektif dalam meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Jepang pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri II Yogyakarta. Hal tersebut berdasarkan hasil data yang diperoleh menggunakan  $t_{hitung}$  dan *normalized gain*. Adapun hasil dari perhitungan  $t_{hitung}$  dan *normalized gain* tersaji sebagai berikut:
  - a. Hasil yang diperoleh pada analisis data menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 5.29. Nilai tersebut lebih tinggi daripada nilai pada  $t_{tabel}$  dengan db 35 dan taraf signifikan 5% yaitu 2.03, Hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dengan kata lain terdapat perbedaan signifikan antara pembelajaran menggunakan media *flashcard* stiker Line untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Jepang dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media *flashcard* stiker Line.
  - b. Pada perhitungan *normalized gain*, diperoleh hasil rata-rata 0.93 pada kelas eksperimen dan 0.76 pada kelas kontrol. Data tersebut menunjukkan keefektifan dari kedua kelas karena hasil rata-rata dari nilai *normalized gain* lebih dari 0.71 atau berada pada kriteria sangat efektif.
2. Kesan siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri II Yogyakarta terhadap penggunaan media *flashcard* stiker Line sangat positif. Hal tersebut terbukti dari hasil data angket yang menunjukkan bahwa seluruh siswa

kelas XI IBB mengetahui dan familiar dengan stiker Line sebelumnya. Seluruh siswa kelas XI IBB juga sependapat bahwa media *flashcard* stiker Line menyenangkan, membantu pemahaman materi dan cocok untuk digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang. Walaupun demikian, terdapat sebagian kecil siswa yang mengeluhkan bahwa materi pada saat penerapan media *flashcard* stiker Line masih terlalu banyak.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian keefektifan media *flashcard* stiker Line pada penguasaan kosakata bahasa Jepang, peneliti memberikan saran mengenai penerapan media *flashcard* stiker Line dalam pembelajaran bahasa Jepang ke depannya. Saran tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Bagi Pengajar**

Agar pengajar bahasa Jepang dapat mempertimbangkan untuk menggunakan media *flashcard* stiker Line dalam pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang.

### **2. Bagi Siswa**

*Flashcard* stiker Line dapat berfungsi sebagai media pembelajaran alternatif yang digunakan secara mandiri di luar kelas untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang.

### **3. Bagi Peneliti**

- a. Pada penelitian ini, materi yang digunakan disesuaikan dengan materi yang sedang berlangsung pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, sehingga peneliti mengalami sedikit kesulitan untuk mencari stiker yang cocok untuk dijadikan *flashcard*. Untuk penelitian selanjutnya, agar dapat mempersiapkan materi yang dapat dipadankan dengan stiker Line karena jumlah stiker pada media sosial Line yang terbatas.

- b. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan saat melakukan perlakuan menggunakan *flashcard* stiker Line hanyalah teknik *drill* (pengulangan) dan *mim-mem* (ucap ulang). Namun pada kenyataannya teknik yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan sangat beragam, sehingga dalam penelitian berikutnya *flashcard* stiker Line dapat dikombinasikan dengan menggunakan teknik yang lain seperti teknik *shadowing*, *silent way* atau *game* (permainan).
- c. Pada perlakuan kedua yang dilakukan di kelas kontrol, peneliti juga menggunakan media *flashcard* walaupun tidak menggunakan stiker Line. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan pemilihan media, metode atau teknik yang digunakan di kelas kontrol berbeda dengan yang digunakan pada kelas eksperimen agar memperkuat hasil penelitian.
- d. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa siswa yang beranggapan bahwa jumlah materi kosakata pada tiap pertemuan (11-12 materi) terlalu banyak. Maka dari itu, pada penelitian berikutnya diharapkan agar mempertimbangkan kembali jumlah kosakata yang akan diajarkan pada tiap pertemuan.
- e. Walaupun secara garis besar sudah dapat menjawab rumusan masalah kedua, daftar pertanyaan pada angket yang hanya lima butir pertanyaan dirasa kurang menggali informasi tentang apa yang dirasakan oleh siswa setelah menerima pembelajaran menggunakan media stiker Line, seperti jumlah materi yang ideal pada setiap pembelajaran, apakah media yang diajarkan membosankan ataukah dapat meningkatkan motivasi dan lain sebagainya. Untuk itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya

agar mencantumkan lebih banyak pertanyaan pada angket agar dapat memaksimalkan hasil penelitian.